

Katalog : 6104006.71

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Provinsi Sulawesi Utara

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**



**PROFIL
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL**

Provinsi Sulawesi Utara

2017

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2017

Profil Industri Mikro dan Kecil 2017

ISBN. : 978-602-5673-30-6
No. Publikasi : 71530.1907
Katalog : 6104006.71
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21cm
Jumlah Halaman : xiv + 111

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Penyunting:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit oleh:

Bidang Statistik Produksi

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Pencetak:

CV. Bahu Bahtera Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2017

Pengarah	:	Ateng Hartono
Penanggung Jawab	:	Sirly C. Worotikan Sumbodo Aji Cahyono
Penyunting	:	Sirly C. Worotikan Starry N. Solang Oky Irwan Rosadi
Naskah	:	Putu Purba Padma Pratiwi
Desain Gambar Kulit	:	Putu Purba Padma Pratiwi
Desain Tata Letak	:	Putu Purba Padma Pratiwi

“Sengaja dikosongkan”

<https://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

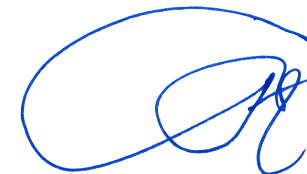
Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2017 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh Kabupaten Kota di Sulawesi Utara. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut provinsi.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Manado, Agustus 2019

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Sulawesi Utara



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PENJELASAN UMUM	1
A. Pendahuluan	3
B. Tujuan	4
C. Lingkup dan Cakupan	5
D. Dokumen yang Digunakan	5
E. Metodologi	6
F. Organisasi Lapangan	7
G. Konsep dan Definisi.....	8
GAMBARAN UMUM	21
A. Banyaknya Usaha/Perusahaan	23
B. Banyaknya Tenaga Kerja	23
C. Balas Jasa Pekerja	27
D. Pengeluaran	28
E. Pendapatan	28
F. Kesulitan dan Pemasaran	29

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017	33
Tabel	1.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017	34
Tabel	2.1	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2017	35
Tabel	2.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2017	36
Tabel	3.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2017	37
Tabel	3.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2017	38
Tabel	4.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2017	39
Tabel	4.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2017	40
Tabel	5.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2017	41
Tabel	5.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2017	42
Tabel	6.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2017	43
Tabel	6.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2017	44
Tabel	7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2017	45

Tabel	7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2017	46
Tabel	8.1	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2017	47
Tabel	8.2	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2017	48
Tabel	9.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2017	49
Tabel	9.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2017	50
Tabel	10.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2017	51
Tabel	10.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2017	52
Tabel	11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017	53
Tabel	11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017	54
Tabel	12.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2017	55
Tabel	12.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2017	56
Tabel	13.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2017	57
Tabel	13.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2017	58
Tabel	14.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2017	59

Tabel	14.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2017	60
Tabel	15.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2017	61
Tabel	15.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2017	62
Tabel	16.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2017	63
Tabel	16.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2017	64
Tabel	17.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2017	65
Tabel	17.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2017	66
Tabel	18.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2017	67
Tabel	18.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2017	68
Tabel	19.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2017	69
Tabel	19.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2017	70
Tabel	20.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2017	71
Tabel	20.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2017	72
Tabel	21.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2017	73

Tabel	21.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2017	74
Tabel	22.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2017	75
Tabel	22.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2017	76
Tabel	23.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2017	77
Tabel	23.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2017	78
Tabel	24.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2017	79
Tabel	24.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2017	80
Tabel	25.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2017	81
Tabel	25.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2017	82
Tabel	26.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2017	83
Tabel	26.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2017	84
Tabel	27.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2017	85
Tabel	27.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2017	86
Tabel	28.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2017	87

Tabel	28.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2017	88
Tabel	29.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2017	89
Tabel	29.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2017	90
Tabel	30.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2017	91
Tabel	30.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2017	92
Tabel	31.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2017	93
Tabel	31.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2017	94
Tabel	32.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2017	95
Tabel	32.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2017	96
Tabel	33.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2017	97
Tabel	33.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2017	98
Tabel	34.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2017	99
Tabel	34.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2017	100
Tabel	35.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2017	101

Tabel	35.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2017	102
Tabel	36.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2017	103
Tabel	36.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2017	104

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/perusahaan IMK Menurut KBLI	24
Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan	25
Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2017	26
Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2017.....	27
Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK, 2017	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Relative Standard Error</i> KBLI	107
Lampiran 2. <i>Relative Standard Error</i> Kabupaten/Kota	109

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

“Sengaja dikosongkan”

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Peran sektor industri masih cukup penting di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam kurun waktu 2011-2017 kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB Sulawesi Utara cukup signifikan, dimana pada tahun 2017 meningkat mencapai 9,36 persen. Tidak hanya memberikan kontribusi dalam pembentukan PDRB, sektor industri juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Khususnya Industri Mikro dan Kecil (IMK) di tahun 2017 menyerap tenaga kerja sebesar 16,17 persen¹ dari total tenaga kerja sektor non pertanian.

Secara umum, pembangunan sektor industri pengolahan Sulawesi Utara mencanangkan pembangunan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi dan teknologi serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah Sulawesi Utara. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang salah satunya adalah adanya sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan menetapkan sasaran-sasaran yang salah satunya adalah pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri mikro dan kecil dalam perekonomian daerah.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2017 (VIMK17) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK17 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil, dengan tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

¹ Berdasarkan hasil SE2016-Lanjutan, BPS

B. Tujuan

Secara umum VIMK17 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK17 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional dan provinsi.

Secara khusus tujuan VIMK17 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK17 ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 13.798 blok sensus dan mencakup 90.231 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Di Provinsi Sulawesi Utara jumlah blok sensus terpilih sebanyak 238 blok sensus dan mencakup 1666 sampel usaha/perusahaan IMK. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

D. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2017 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK17-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK17-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK17-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK17-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK17-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK17-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).
- b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (listing) Survei IMK 2017 Tahunan. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih. Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK17 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga. Petugas yang terkait dalam VIMK17 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS Kabupaten/Kota /Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.

- d. Penanggung jawab teknis : Kabid. Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK17 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2017).
- e. **Kegiatan Utama**
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
 - Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;

- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.

f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- 1) Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
- 2) SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- 3) SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
- 4) SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
- 5) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
- 6) Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan.

7) Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).

8) **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (missal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
 - 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
 - 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.
- i. **Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi

- 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
 - 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
 - 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
 - 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan

- 7) Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2017, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 12) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk

pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

13) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan. Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan

14) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain. Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.

15) Jasa yang dikerjakan pihak lain. Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

16) Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

17) Lainnya. Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalty (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun: Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha: Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

3) Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama: Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

4) Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya: Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.

- 5) **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.
 - 6) **Pendapatan lainnya:** pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.
- I. **Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:
- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
 - 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK17 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
 - d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- 3) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- 4) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- 5) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2017, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak

diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).

2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta.
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2017 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur

<https://sulut.bps.go.id>

GAMBARAN UMUM

<https://sulut.bps.go.id>

“Sengaja dikosongkan”

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Industri Mikro dan Kecil (IMK) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terbukti IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya. Industri Mikro dan Kecil umumnya merupakan usaha rumah tangga, dimana pendidikan bukan menjadi syarat mutlak untuk berusaha dan tidak memerlukan modal yang cukup besar. Usaha ini adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Selain berkontribusi dalam mempercepat pembangunan daerah, IMK juga mampu menyerap banyak tenaga kerja.

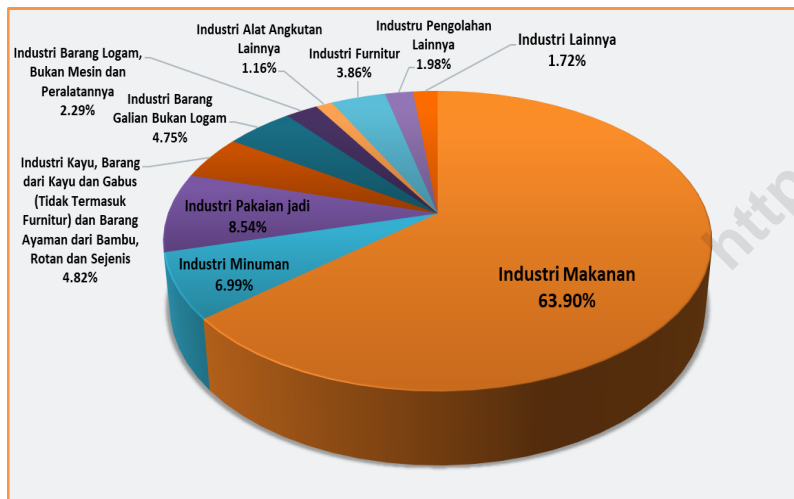
Penguatan sektor Industri Mikro dan Kecil merupakan salah satu alternatif untuk memperkuat perekonomian daerah jangka panjang. Industri Mikro dan Kecil adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggal dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Berdasarkan hasil Survei IMK 2017 Tahunan diperkirakan terdapat 67,23 ribu usaha/perusahaan IMK yang tersebar di Propinsi Sulawesi Utara. Sebesar 65,36 ribu usaha/perusahaan (97,22 persen) merupakan industri berskala mikro dan sisanya adalah industri berskala kecil (Tabel 1.1). Struktur biaya rendah, fleksibilitas operasional, penggunaan sumber daya lokal dan produk/jasa yang dihasilkan dengan mudah menyesuaikan minat pasar menjadi pendukung berkembangnya usaha ini.

Sebaran usaha/perusahaan IMK menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara cukup merata (Tabel 1.2). Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah usaha IMK tertinggi adalah Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 7.610 usaha (11,32 persen), Kota Kotamobagu

sebesar 7.425 usaha (11,04 persen), dan Kabupaten Kepulauan Sangihe sebesar 7.294 usaha (10,85 persen). Sedangkan Kota Tomohon merupakan wilayah yang paling sedikit usaha/perusahaan IMK, yaitu sebesar 1.357 usaha (2,02 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 1.649 (2,45 persen), dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 2.600 usaha (3,87 persen). Sebagai ibukota provinsi, jumlah usaha/perusahaan IMK di Kota Manado menduduki posisi ke lima teratas sebesar 6.383 usaha (9,49 persen). Umumnya masyarakat Kota Manado bekerja pada sektor jasa perseorangan dan perdagangan, terbukti pada tahun 2017 sebanyak 65 persen² penduduk usia 15 tahun keatas Kota Manado bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial, perseorangan ; dan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Usaha-usaha sektor industri pengolahan lebih banyak di luar Kota Manado seperti kopra dan minuman beralkohol.



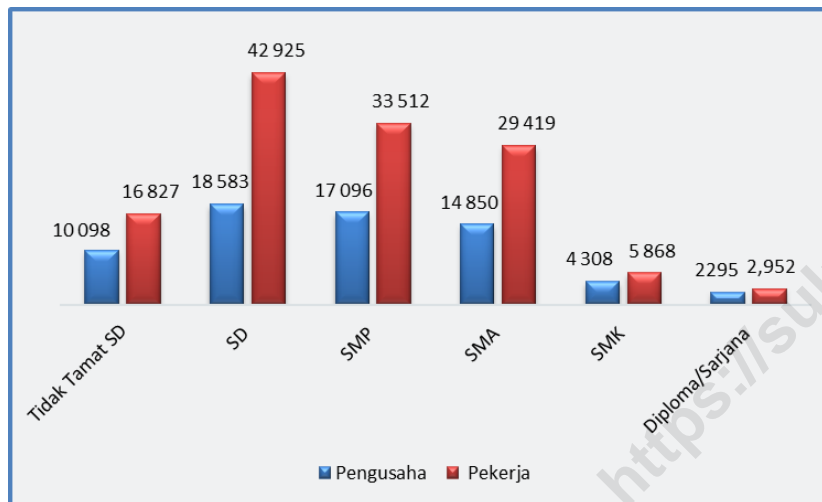
Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI

² Berdasarkan Sakernas Agustus 2017, BPS

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, terdapat sekitar 42,96 ribu usaha/perusahaan IMK yang bergerak di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), Industri Pakaiain Jadi (KBLI 14) sekitar 5,74 ribu usaha/perusahaan, Industri Minuman (KBLI 11) sekitar 4,7 ribu usaha/perusahaan dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 3,24 ribu usaha/perusahaan di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan kebutuhan primer masyarakat untuk penyediaan sandang, pangan dan papan.

B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, terdapat 31,06 ribu (46,20 persen) usaha/perusahaan IMK dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.2). Dalam hal ini pemilik/pengusaha menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usahanya. Sebagian besar pemilik/pengusaha IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 27,64 persen dan berpendidikan



Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan

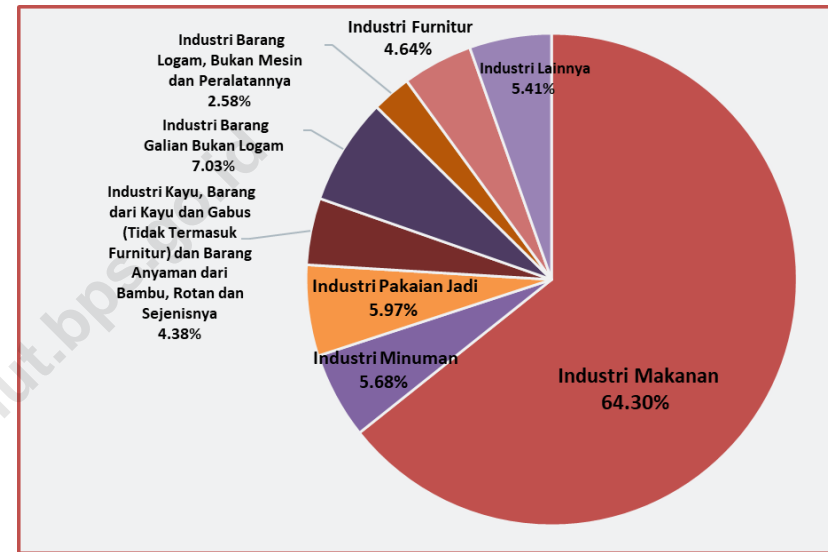
atau sebesar 63,64 persen tenaga kerja usaha IMK adalah laki-laki. Pendidikan tenaga kerja usaha/perusahaan IMK memiliki pola yang sama seperti pendidikan pengusaha IMK. Berdasarkan Gambar 2, tenaga kerja usaha IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 32,64 persen, berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 25,48 persen, dan pekerja yang tidak menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak 12,80 persen, sedangkan pekerja yang berpendidikan Diploma maupun Sarjana hanya sebanyak

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 25,43 persen. Pemilik/pengusaha IMK yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD sebesar 15,02 persen, sedangkan pemilik/pengusaha IMK yang berpendidikan Diploma/Sarjana hanya sebesar 3,41 persen (Gambar 2).

Banyaknya tenaga kerja usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 sebanyak 131.503 orang, yang terdiri dari 46.763 orang (35,56 persen) pekerja dibayar dan sebanyak 84.740 orang (64,44 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 2.1). Sebagian besar tenaga kerja usaha/perusahaan IMK adalah pekerja tidak dibayar yang berasal dari keluarga. Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari setengah

2,24 persen. Jika dilihat dari usia tenaga kerja usaha IMK, sebanyak 95,64 persen berada pada usia produktif antara 15 sampai dengan 65 tahun.

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut kelompok industri tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan. Kelompok Industri Makanan (KBLI 10) masih mendominasi penyerapan tenaga kerja mencapai 64,30 persen (Gambar 3). Dari 84,56 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 48,38 ribu (57,21 persen) merupakan tenaga kerja laki-laki (Tabel 7.1). Kelompok industri yang menyerap tenaga kerja cukup besar selanjutnya yaitu Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebanyak 9,24 ribu tenaga kerja dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 7,85 ribu tenaga kerja.

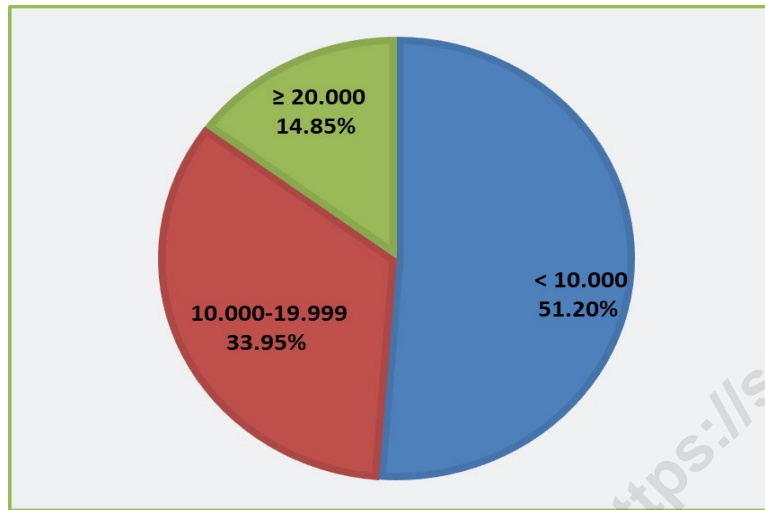


Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2017

Penyerapan tenaga kerja IMK paling banyak tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu 15,71 ribu tenaga kerja (11,94 persen), Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 15,30 ribu tenaga kerja (11,64 persen) dan Kota Manado sebanyak 14,38 ribu tenaga kerja (10,92 persen). Sementara itu, wilayah dengan proporsi penyerapan tenaga kerja terendah yaitu Kota Tomohon sebanyak 2,7 ribu (2,06 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 3,6 ribu (2,75 persen) dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebanyak 3,77 ribu (2,86 persen).

C. Balas Jasa Pekerja

Pekerja tidak dibayar mendominasi tenaga kerja pada usaha/perusahaan IMK tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar usaha/perusahaan IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi yang belum baik. Pada



Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2017

sebesar 30,40 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 19,83 persen, dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 16,61 persen. Sementara balas jasa pekerja dengan proporsi terkecil antara lain pada Industri Tekstil (KBLI 13) sebesar 0,24 persen dan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) sebesar 0,34 persen (Tabel 2.1).

Menurut wilayah, proporsi balas jasa tahun 2017 tiga tertinggi adalah Kota Manado sebesar 22,63 persen, Kota Kotamobagu sebesar 13,59 persen, dan Kabupaten Minahasa Selatan 11,29 persen. Sedangkan wilayah dengan proporsi balas jasa terendah adalah

tahun 2017, usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara melibatkan 35,56 persen pekerja di bayar (Tabel 2.1). Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada pekerja dibayar sebgain besar bernilai kurang dari 10 ribu Rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha dengan kategori ini mencapai 51,20 persen atau 11,34 ribu usaha. Sedangkan jumlah usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 7,52 ribu usaha (33,95 persen) dan 3,29 ribu usaha (14,85 persen).

Berdasarkan KBLI, balas jasa pekerja dengan proporsi terbesar pada tahun 2017 terdapat pada kelompok Industri Makanan (KBLI 10)

Kota Tomohon sebesar 2,02 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 2,45 persen dan diikuti oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 3,71 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Total pengeluaran usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sebesar 3,04 triliun rupiah. Dari total usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 sebesar 67,23 ribu usaha, proporsi pengeluaran terbesar adalah Industri Makanan (KBLI 10) yaitu 53,24 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 15,97 persen dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 7,22 persen (Tabel 2.1). Menurut sebaran wilayah, wilayah dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah Kota Manado sebesar 24,22 persen, Kota Kotamobagu sebesar 11,76 persen dan Kabupaten Minahasa sebesar 10,99 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (maklun), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017

sebesar 6,09 triliun rupiah. Pendapatan usaha/perusahaan IMK tahun 2015 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 50,27 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 14,13 persen dan Industri Pakaian Jadi sebesar 5,81 persen. (Tabel 2.1).

Proporsi pendapatan usah/perusahaan IMK tahun 2017 terbesar menurut wilayah ada di Kota Manado sebesar 20,02 persen, Kabupaten Minahasa sebesar 12,80 persen dan Kota Kotamobagu sebesar 12,25 persen. Sementara itu, wilayah dengan proporsi pendapatan terkecil adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,98 persen, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 2,51 persen dan Kota Tomohon sebesar 2,61 persen (Tabel 2.2).

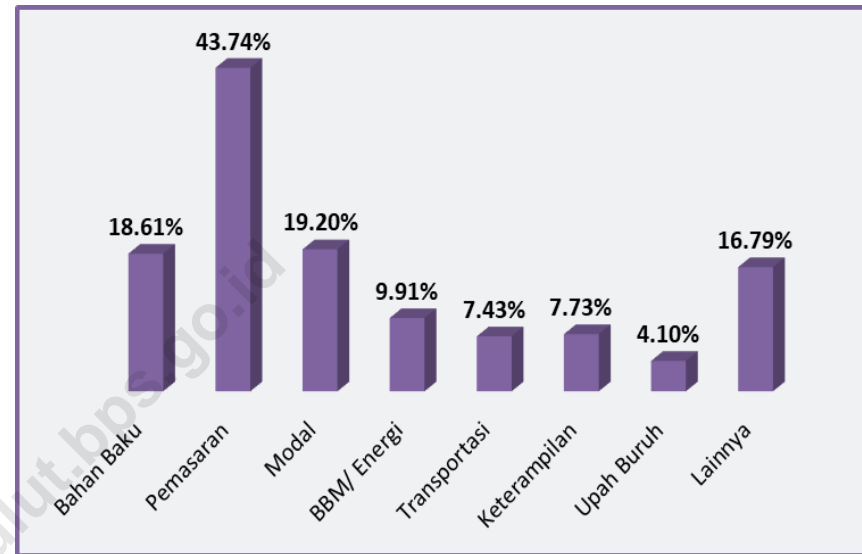
Dari total 67,23 ribu usaha/perusahaan IMK di Sulawesi Utara pada tahun 2017, sebesar 4,69 persen merupakan usaha/perusahaan IMK dengan pendapatan setahun kurang dari lima juta rupiah, dan usaha/perusahaan IMK yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun sebesar 1,68 persen (Tabel 11.1)

F. Kendala dan Pemasaran

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan dan kendala. Sebagian besar usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2017 mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya yaitu sebesar 70,15 persen dari total usaha/perusahaan IMK. Dari 70,15 persen usaha tersebut, 43,74 persen usaha mengalami kesulitan pemasaran hasil usaha, 19,20 persen usaha mengalami kesulitan modal usaha dan 18,61 persen usaha mengalami kesulitan bahan baku (Gambar 5).

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu mendukung usaha/perusahaan IMK untuk bergerak maju dengan asas kekeluargaan dan gotong royong. Berdasarkan hasil Survei IMK tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Utara, keikutsertaan pengusaha IMK menjadi anggota koperasi hanya sebesar 1,50 persen dan 98,5 persen pengusaha IMK tidak menjadi anggota koperasi.

Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Sebagian besar yaitu mencapai 96,91 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 3,09 persen usaha yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Adapun jenis pelayanan/bantuan terbanyak yang pernah diterima berupa bantuan uang sebesar 55,42 persen, bantuan bahan baku sebesar 12,24 persen dan bantuan barang modal sebesar 4,34 persen (Tabel 24.1). Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan ketidaktahuan akan adanya bantuan sebesar 39,56 persen, tidak berminat/tidak perlu bantuan sebesar 25,49 persen, dan tidak tahu prosedur sebesar 14,51 persen.



Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK, 2017

Dilihat dari segi kemitraannya (Tabel 19.1), hanya terdapat 4,91 persen usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 yang menjalin kemitraan dalam menjalankan usahanya. Kemitraan yang pernah dilakukan antara lain kemitraan pemasaran (53,82 persen), pengadaan bahan baku (30,73 persen) dan kemitraan dalam bentuk uang (18,67 persen).

Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yaitu 97,81 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Pemasaran di luar kabupaten/kota dalam provinsi dan luar provinsi masing-masing hanya sebesar 12,21 persen dan 0,44 persen. Sementara itu, pemasaran produk ke luar negeri masih sangat sedikit hanya 0,004 persen.

TABEL-TABEL

“Sengaja dikosongkan”

<https://sulutbps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	19 414	22 418	1 087	28	11	42 958
11	2 851	1 794	54			4 699
13	96	85	21			202
14	4 088	1 634	17			5 739
15	15					15
16	1 425	1 795	19			3 239
17				18		18
18	73	300	15		8	396
20	15	73				88
21	5					5
22		30	9			39
23	489	2 508	161	34		3 192
24	13	45	20	4		82
25	381	1 132	24			1 537
28	3					3
29		2				2
30	452	327	2			781
31	1 353	953	247	40		2 593
32	322	1 012				1 334
33	65	196	47			308
Jumlah	31 060	34 304	1 723	124	19	67 230

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2017

Kabupaten/Kota	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW	1 703	3 495	723	19		5 940
02 MINAHASA	2 929	3 737	168	10		6 844
03 KEPULAUAN SANGIHE	3 587	3 682	25			7 294
04 KEPULAUAN TALAUD	730	1 828	2	40		2 600
05 MINAHASA SELATAN	2 995	4 521	91	3		7 610
06 MINAHASA UTARA	1 526	1 239	95	8		2 868
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	1 817	3 270	23	18		5 128
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	1 359	1 361				2 720
09 MINAHASA TENGGARA	2 248	809	73	8	11	3 149
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	342	1 240	67			1 649
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1 917	510	67			2 494
71 MANADO	2 210	3 926	227	12	8	6 383
72 BITUNG	2 783	975	11			3 769
73 TOMOHON	738	533	86			1 357
74 KOTAMOBAGU	4 176	3 178	65	6		7 425
Jumlah	31 060	34 304	1 723	124	19	67 230

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	42 958	28 555	56 007	84 562	3 063 468 770	1 618 478 486	193 602 498
11	4 699	2 059	5 412	7 471	339 981 610	136 337 672	43 565 032
13	202	97	303	400	14 517 117	5 160 250	1 537 467
14	5 739	1 242	6 613	7 855	354 128 324	133 205 660	24 600 536
15	15		15	15	242 460	109 062	
16	3 239	1 911	3 854	5 765	252 763 990	125 567 872	37 231 200
17	18	180	15	195	39 108 324	4 258 837	3 312 577
18	396	285	835	1 120	40 692 808	21 466 149	6 805 555
20	88	36	133	169	2 672 748	972 333	53 600
21	5		5	5	340 463	141 916	
22	39	70	44	114	29 572 483	21 120 959	2 160 000
23	3 192	5 548	3 692	9 240	527 341 004	219 363 146	126 320 458
24	82	195	130	325	11 594 972	3 970 492	3 138 000
25	1 537	1 811	1 584	3 395	297 577 150	159 773 708	49 283 690
28	3		3	3	221 143	102 463	
29	2	6	2	8	1 519 000	1 093 313	208 250
30	781	677	755	1 432	89 431 053	31 444 505	11 102 276
31	2 593	3 265	2 831	6 096	861 076 428	485 531 370	105 788 570
32	1 334	174	2 275	2 449	39 913 005	15 976 853	3 327 982
33	308	652	232	884	128 380 555	55 770 542	24 862 191
Jumlah	67 230	46 763	84 740	131 503	6 094 543 409	3 039 845 587	636 899 883

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	7 100	8 608	15 708	394 529 424	226 224 392	38 021 239
02 MINAHASA	6 844	2 436	10 738	13 174	779 966 440	334 105 159	66 537 508
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	3 594	9 122	12 716	358 754 186	176 755 229	31 348 399
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	1 949	3 805	5 754	187 369 015	45 856 012	48 945 500
05 MINAHASA SELATAN	7 610	6 410	8 894	15 304	667 756 901	276 311 768	71 883 462
06 MINAHASA UTARA	2 868	1 936	3 447	5 383	319 103 251	150 735 873	32 504 455
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 534	6 058	11 592	218 402 733	114 932 749	20 545 855
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	434	3 720	4 154	152 789 679	54 218 304	4 469 901
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	1 348	3 557	4 905	225 648 919	105 587 285	17 243 494
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 418	2 344	3 762	59 831 941	27 992 474	5 645 444
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	793	2 818	3 611	173 287 867	94 916 118	12 776 094
71 MANADO	6 383	6 619	7 738	14 357	1 220 201 036	736 377 773	144 120 584
72 BITUNG	3 769	1 532	3 603	5 135	431 132 873	256 929 972	38 047 552
73 TOMOHON	1 357	760	1 947	2 707	159 094 458	81 309 519	18 233 876
74 KOTAMOBAGU	7 425	4 900	8 341	13 241	746 674 686	357 592 960	86 576 519
Jumlah	67 230	46 763	84 740	131 503	6 094 543 409	3 039 845 587	636 899 883

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	14 267	7	10 585	7	18 106	6	42 958	7
11	1 121	7	866	7	2 712	8	4 699	7
13	94	3	61	8	47	7	202	7
14	837	7	2 288	7	2 614	8	5 739	7
15	12	8			3	8	15	8
16	912	7	1 151	6	1 176	8	3 239	7
17			3	8	15	8	18	8
18	70	5	65	8	261	9	396	8
20	73	7	3	7	12	9	88	7
21					5	7	5	7
22					39	7	39	7
23	98	7	788	7	2 306	8	3 192	8
24	27	9	37	8	18	8	82	8
25	72	7	563	8	902	8	1 537	8
28	3	10					3	10
29			2	7			2	7
30	22	8	390	7	369	9	781	8
31	197	6	981	7	1 415	8	2 593	8
32	826	10	353	7	155	8	1 334	8
33	63	2	61	8	184	8	308	7
Jumlah / Total	18 694	7	18 197	7	30 339	7	67 230	7

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	1 363	8	1 959	7	2 618	7	5 940	7
02 MINAHASA	1 847	7	1 984	8	3 013	8	6 844	7
03 KEPULAUAN SANGIHE	2 161	7	2 214	7	2 919	8	7 294	7
04 KEPULAUAN TALAUD	1 680	8	627	7	293	8	2 600	8
05 MINAHASA SELATAN	2 376	7	2 314	7	2 920	7	7 610	7
06 MINAHASA UTARA	380	6	985	7	1 503	8	2 868	7
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	2 364	7	1 323	7	1 441	7	5 128	7
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	482	7	1 585	7	653	8	2 720	7
09 MINAHASA TENGGARA	754	7	769	7	1 626	7	3 149	7
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	984	7	430	7	235	7	1 649	7
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	566	7	574	7	1 354	7	2 494	7
71 MANADO	963	7	674	7	4 746	8	6 383	7
72 BITUNG	805	6	1 432	7	1 532	8	3 769	7
73 TOMOHON	345	7	529	6	483	7	1 357	7
74 KOTAMOBAGU	1 624	5	798	7	5 003	7	7 425	7
Jumlah	18 694	7	18 197	7	30 339	7	67 230	7

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	7 167	12 567	11 260	7 948	2 860	237	919	42 958
11	645	1 132	879	1 396	185	123	339	4 699
13		18	76	108				202
14	341	1 161	1 838	1 429	932	25	13	5 739
15		3	12					15
16	622	1 409	650	496	51		11	3 239
17		3		15				18
18				281		90	25	396
20	7	41	24	16				88
21		5						5
22	5	9		25				39
23	248	1 072	657	790	61	20	344	3 192
24	9	32	33	8				82
25	237	174	343	574	165		44	1 537
28				3				3
29				2				2
30	166	144	110	351	10			781
31	581	470	623	796	42		81	2 593
32	70	267	440	533		18	6	1 334
33		76	151	79	2			308
Jumlah	10 098	18 583	17 096	14 850	4 308	513	1 782	67 230

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2017

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	553	1 895	2 810	307	275	35	65	5 940
02 MINAHASA	668	1 337	1 559	2 671	363	90	156	6 844
03 KEPULAUAN SANGIHE	2 539	1 235	1 966	761	388	11	394	7 294
04 KEPULAUAN TALAUD	680	808	466	365	149	23	109	2 600
05 MINAHASA SELATAN	330	2 563	1 917	1 351	1 191	69	189	7 610
06 MINAHASA UTARA	18	1 006	727	732	165		220	2 868
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	1 340	1 808	999	536	76	127	242	5 128
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	122	888	970	436	291		13	2 720
09 MINAHASA TENGGARA	476	834	793	875	71	20	80	3 149
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	338	745	245	205	73	15	28	1 649
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	655	852	402	519	4		62	2 494
71 MANADO	527	1 416	829	3 063	382	29	137	6 383
72 BITUNG	1 014	841	666	1 110	135		3	3 769
73 TOMOHON	248	171	212	245	361	94	26	1 357
74 KOTAMOBAGU	590	2 184	2 535	1 674	384		58	7 425
Jumlah	10 098	18 583	17 096	14 850	4 308	513	1 782	67 230

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	10	69	17 160	22 858	2 861	42 958
11		23	1 782	2 503	391	4 699
13			158	44		202
14		1	1 473	3 714	551	5 739
15				15		15
16	3		702	2 328	206	3 239
17				3	15	18
18			149	247		396
20			26	23	39	88
21				5		5
22			9	30		39
23			1 321	1 708	163	3 192
24		12	14	52	4	82
25		20	618	763	136	1 537
28				3		3
29					2	2
30		12	205	560	4	781
31		33	650	1 732	178	2 593
32			890	438	6	1 334
33			263	45		308
Jumlah	13	170	25 420	37 071	4 556	67 230

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2017

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW		52	2 516	3 166	206	5 940
02 MINAHASA			2 419	4 285	140	6 844
03 KEPULAUAN SANGIHE		12	1 786	4 846	650	7 294
04 KEPULAUAN TALAUD		20	993	1 258	329	2 600
05 MINAHASA SELATAN		12	3 270	3 685	643	7 610
06 MINAHASA UTARA			1 111	1 507	250	2 868
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA		11	1 644	2 853	620	5 128
08 SIAU TAGULANDANG BIARO			826	1 473	421	2 720
09 MINAHASA TENGGARA		12	854	2 039	244	3 149
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN		38	617	914	80	1 649
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR		3	1 421	929	141	2 494
71 MANADO			2 820	3 254	309	6 383
72 BITUNG		1	1 721	1 826	221	3 769
73 TOMOHON	13	9	496	725	114	1 357
74 KOTAMOBAGU			2 926	4 311	188	7 425
Jumlah	13	170	25 420	37 071	4 556	67 230

Tabel 6.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah		
	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	361	45 918	2 099	448	34 593	1 143	809	80 511	3 242
11	33	5 127	324		1 937	50	33	7 064	374
13		70			330			400	
14		2 364	48		5 131	312		7 495	360
15		15						15	
16	3	4 978	190		561	33	3	5 539	223
17		51	15		129			180	15
18		708			412			1 120	
20	16	106	8		39		16	145	8
21					5			5	
22		109			5			114	
23	16	8 158	210	24	808	24	40	8 966	234
24		313			12			325	
25	15	3 230	121		20	9	15	3 250	130
28		3						3	
29		6	2					6	2
30	2	1 426	4				2	1 426	4
31		5 408	211		473	4		5 881	215
32		1 127	6		1 316			2 443	6
33		884						884	
Jumlah	446	80 001	3 238	472	45 771	1 575	918	125 772	4 813

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2017

Kabupaten/Kota	Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah / Total		
	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 65 Tahun	> 65 Tahun
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	178	10 963	99	93	4 338	37	271	15 301	136
02 MINAHASA		5 821	178	24	7 088	63	24	12 909	241
03 KEPULAUAN SANGIHE		8 384	471		3 511	350		11 895	821
04 KEPULAUAN TALAUD	14	3 731	198	12	1 690	109	26	5 421	307
05 MINAHASA SELATAN	96	11 348	543	96	3 083	138	192	14 431	681
06 MINAHASA UTARA		3 306	215		1 833	29		5 139	244
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	32	8 425	348	96	2 615	76	128	11 040	424
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	115	1 841	299	6	1 690	203	121	3 531	502
09 MINAHASA TENGGARA		3 462	160	32	1 190	61	32	4 652	221
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	8	2 525	80	40	1 105	4	48	3 630	84
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR		1 530	137	14	1 926	4	14	3 456	141
71 MANADO		7 201	283	54	6 582	237	54	13 783	520
72 BITUNG		2 503	95		2 453	84		4 956	179
73 TOMOHON	3	1 411	105	5	1 078	105	8	2 489	210
74 KOTAMOBAGU		7 550	27		5 589	75		13 139	102
Jumlah	446	80 001	3 238	472	45 771	1 575	918	125 772	4 813

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	45 604	2 774	48 378	33 761	2 423	36 184	79 365	5 197	84 562
11	5 289	195	5 484	1 734	253	1 987	7 023	448	7 471
13	70		70	286	44	330	356	44	400
14	2 381	31	2 412	5 303	140	5 443	7 684	171	7 855
15	15		15				15		15
16	5 040	131	5 171	509	85	594	5 549	216	5 765
17	36	30	66	129		129	165	30	195
18	661	47	708	404	8	412	1 065	55	1 120
20	130		130	39		39	169		169
21				5		5	5		5
22	75	34	109	5		5	80	34	114
23	7 992	392	8 384	596	260	856	8 588	652	9 240
24	228	85	313		12	12	228	97	325
25	3 352	14	3 366	20	9	29	3 372	23	3 395
28	3		3				3		3
29	6	2	8				6	2	8
30	1 320	112	1 432				1 320	112	1 432
31	5 482	137	5 619	332	145	477	5 814	282	6 096
32	1 133		1 133	1 232	84	1 316	2 365	84	2 449
33	734	150	884				734	150	884
Jumlah	79 551	4 134	83 685	44 355	3 463	47 818	123 906	7 597	131 503

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2017

Kabupaten/Kota	Pekerja Laki-laki			Pekerja Perempuan			Jumlah		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	10 955	285	11 240	4 356	112	4 468	15 311	397	15 708
02 MINAHASA	5 942	57	5 999	6 598	577	7 175	12 540	634	13 174
03 KEPULAUAN SANGIHE	8 252	603	8 855	3 677	184	3 861	11 929	787	12 716
04 KEPULAUAN TALAUD	3 941	2	3 943	1 715	96	1 811	5 656	98	5 754
05 MINAHASA SELATAN	11 728	259	11 987	2 765	552	3 317	14 493	811	15 304
06 MINAHASA UTARA	3 157	364	3 521	1 682	180	1 862	4 839	544	5 383
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	8 191	614	8 805	2 676	111	2 787	10 867	725	11 592
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 155	100	2 255	1 832	67	1 899	3 987	167	4 154
09 MINAHASA TENGGARA	3 428	194	3 622	1 215	68	1 283	4 643	262	4 905
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	2 281	332	2 613	891	258	1 149	3 172	590	3 762
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1 558	109	1 667	1 925	19	1 944	3 483	128	3 611
71 MANADO	7 118	366	7 484	5 924	949	6 873	13 042	1 315	14 357
72 BITUNG	2 539	59	2 598	2 465	72	2 537	5 004	131	5 135
73 TOMOHON	1 477	42	1 519	1 158	30	1 188	2 635	72	2 707
74 KOTAMOBAGU	6 829	748	7 577	5 476	188	5 664	12 305	936	13 241
Jumlah	79 551	4 134	83 685	44 355	3 463	47 818	123 906	7 597	131 503

Tabel 8.1 Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	12 483	30 899	21 364	14 716	3 513	397	1 190	84 562
11	741	1 441	1 458	3 083	249	156	343	7 471
13		18	152	192	14		24	400
14	365	1 536	2 347	2 274	1 294	25	14	7 855
15		3	12					15
16	1 121	1 917	1 123	1 392	62	130	20	5 765
17		30	105	60				195
18		123	62	694	107	90	44	1 120
20	7	98	33	31				169
21		5						5
22	10	54		50				114
23	708	4 128	2 098	1 874	68	20	344	9 240
24	17	159	86	63				325
25	268	616	1 043	1 174	250		44	3 395
28				3				3
29			6	2				8
30	166	259	424	573	10			1 432
31	807	1 052	1 936	2 001	217	2	81	6 096
32	134	507	907	867	6	18	10	2 449
33		80	356	370	78			884
Jumlah	16 827	42 925	33 512	29 419	5 868	838	2 114	131 503

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 8.2 Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2017

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	1 458	7 141	5 635	1 045	296	68	65	15 708
02 MINAHASA	892	2 321	2 935	6 043	484	136	363	13 174
03 KEPULAUAN SANGIHE	3 839	3 654	2 510	1 744	496	79	394	12 716
04 KEPULAUAN TALAUD	1 045	2 371	1 242	807	157	23	109	5 754
05 MINAHASA SELATAN	668	5 844	5 269	1 982	1 283	69	189	15 304
06 MINAHASA UTARA	45	2 561	995	1 341	221		220	5 383
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	3 289	3 947	2 338	1 290	203	254	271	11 592
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	487	1 335	1 202	809	308		13	4 154
09 MINAHASA TENGGARA	570	1 335	1 479	1 313	108	20	80	4 905
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	668	2 234	486	258	73	15	28	3 762
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	843	1 246	798	634	6	22	62	3 611
71 MANADO	551	3 194	2 773	6 593	1 040	29	177	14 357
72 BITUNG	1 080	941	1 359	1 527	224		4	5 135
73 TOMOHON	321	291	471	863	568	123	70	2 707
74 KOTAMOBAGU	1 071	4 510	4 020	3 170	401		69	13 241
Jumlah	16 827	42 925	33 512	29 419	5 868	838	2 114	131 503

Tabel 9.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	24 219	4 336	28 555	24 159	31 848	56 007	48 378	36 184	84 562
11	1 261	798	2 059	4 223	1 189	5 412	5 484	1 987	7 471
13	33	64	97	37	266	303	70	330	400
14	183	1 059	1 242	2 229	4 384	6 613	2 412	5 443	7 855
15				15		15	15		15
16	1 902	9	1 911	3 269	585	3 854	5 171	594	5 765
17	51	129	180	15		15	66	129	195
18	222	63	285	486	349	835	708	412	1 120
20	36		36	94	39	133	130	39	169
21					5	5		5	5
22	70		70	39	5	44	109	5	114
23	5 398	150	5 548	2 986	706	3 692	8 384	856	9 240
24	183	12	195	130		130	313	12	325
25	1 811		1 811	1 555	29	1 584	3 366	29	3 395
28				3		3	3		3
29	6		6	2		2	8		8
30	677		677	755		755	1 432		1 432
31	3 038	227	3 265	2 581	250	2 831	5 619	477	6 096
32	87	87	174	1 046	1 229	2 275	1 133	1 316	2 449
33	652		652	232		232	884		884
Jumlah	39 829	6 934	46 763	43 856	40 884	84 740	83 685	47 818	131 503

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 9.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2017

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	6 551	549	7 100	4 689	3 919	8 608	11 240	4 468	15 708
02 MINAHASA	1 365	1 071	2 436	4 634	6 104	10 738	5 999	7 175	13 174
03 KEPULAUAN SANGIHE	3 563	31	3 594	5 292	3 830	9 122	8 855	3 861	12 716
04 KEPULAUAN TALAUD	1 827	122	1 949	2 116	1 689	3 805	3 943	1 811	5 754
05 MINAHASA SELATAN	6 282	128	6 410	5 705	3 189	8 894	11 987	3 317	15 304
06 MINAHASA UTARA	1 820	116	1 936	1 701	1 746	3 447	3 521	1 862	5 383
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 189	345	5 534	3 616	2 442	6 058	8 805	2 787	11 592
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	394	40	434	1 861	1 859	3 720	2 255	1 899	4 154
09 MINAHASA TENGGARA	1 206	142	1 348	2 416	1 141	3 557	3 622	1 283	4 905
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 407	11	1 418	1 206	1 138	2 344	2 613	1 149	3 762
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	675	118	793	992	1 826	2 818	1 667	1 944	3 611
71 MANADO	4 042	2 577	6 619	3 442	4 296	7 738	7 484	6 873	14 357
72 BITUNG	836	696	1 532	1 762	1 841	3 603	2 598	2 537	5 135
73 TOMOHON	572	188	760	947	1 000	1 947	1 519	1 188	2 707
74 KOTAMOBAGU	4 100	800	4 900	3 477	4 864	8 341	7 577	5 664	13 241
Jumlah	39 829	6 934	46 763	43 856	40 884	84 740	83 685	47 818	131 503

Tabel 10.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	42 958	13 405	2 418	3 851	3 015	1 948	2 173
11	4 699	1 203	715	230	24	210	24
13	202	66		17	5		44
14	5 739	830	174	512	37	29	78
15	15						
16	3 239	1 281	229	388	209	64	391
17	18	18		15	3		
18	396	110		48	62		
20	88	28	16	12			
21	5						
22	39	34		25	9		
23	3 192	2 365	92	1 411	445	305	112
24	82	48		16	27	5	
25	1 537	1 017	41	325	363	141	147
28	3						
29	2	2					2
30	781	327	26	284	7	10	
31	2 593	1 093	159	244	303	217	170
32	1 334	71	26	18	4		23
33	308	243		45	75		123
Jumlah / Total	67 230	22 141	3 896	7 441	4 588	2 929	3 287

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 10.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	2 382	485	876	581	100	340
02 MINAHASA	6 844	893	14	255	92	318	214
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	2 244	132	539	762	324	487
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	961	225	273	116	159	188
05 MINAHASA SELATAN	7 610	3 189	883	250	827	629	600
06 MINAHASA UTARA	2 868	968	110	491	91	247	29
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	2 818	862	989	425	269	273
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	374	88	165	107		14
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	573	104	159	132	94	84
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	709	144	257	118	149	41
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	376	44	97	33	43	159
71 MANADO	6 383	3 075	297	1 268	516	436	558
72 BITUNG	3 769	832	1	269	216	89	257
73 TOMOHON	1 357	294	75	72	55	49	43
74 KOTAMOBAGU	7 425	2 453	432	1 481	517	23	
Jumlah	67 230	22 141	3 896	7 441	4 588	2 929	3 287

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 169	3 344	9 541	9 797	10 913	4 993	1 057	759	385	42 958
11	39	117	766	1 793	1 466	226	34	237	21	4 699
13	50		10	44	65	18	2	13		202
14	208	291	1 330	1 463	1 200	1 152	23	68	4	5 739
15		12			3					15
16	160	324	1 187	511	346	423	62	179	47	3 239
17									18	18
18			223	8	97	15	43	2	8	396
20	39	8	29			12				88
21					5					5
22			5					25	9	39
23	5	51	192	437	943	872	180	373	139	3 192
24				7	36	12	27			82
25			328	193	220	291	327	73	105	1 537
28					3					3
29									2	2
30	6	45	273	141	8	68	235		5	781
31	18	74	385	344	468	496	397	138	273	2 593
32	462	216	433	98	47	20	44	4	10	1 334
33		63		2		75		65	103	308
Jumlah	3 156	4 545	14 702	14 838	15 820	8 673	2 431	1 936	1 129	67 230

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2017

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 BOLAANG MONGONDOW	30	51	1 274	2 400	1 178	737	168	54	48	5 940
02 MINAHASA	451	475	1 361	1 303	1 564	906	319	225	240	6 844
03 KEPULAUAN SANGIHE	958	739	2 079	1 204	934	1 201	109	42	28	7 294
04 KEPULAUAN TALAUD	280	658	1 091	281	114	52	4		120	2 600
05 MINAHASA SELATAN	35	268	902	2 300	3 088	459	90	396	72	7 610
06 MINAHASA UTARA	118	82	781	691	299	368	247	199	83	2 868
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	247	667	1 634	1 511	514	405	90	60		5 128
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	208	444	686	374	626	267	50	65		2 720
09 MINAHASA TENGGARA	169	145	793	958	640	258	81	71	34	3 149
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	323	90	574	323	217	104	12		6	1 649
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	157	123	656	773	411	259	64	13	38	2 494
71 MANADO	15	308	250	637	2 921	1 393	296	321	242	6 383
72 BITUNG		51	971	749	1 311	268	100	195	124	3 769
73 TOMOHON	70	70	173	243	361	267	42	100	31	1 357
74 KOTAMOBAGU	95	374	1 477	1 091	1 642	1 729	759	195	63	7 425
Jumlah	3 156	4 545	14 702	14 838	15 820	8 673	2 431	1 936	1 129	67 230

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	39 567	2 891	500	42 958
11	4 318	263	118	4 699
13	169	33		202
14	5 066	626	47	5 739
15	15			15
16	3 065	139	35	3 239
17	18			18
18	320	76		396
20	76		12	88
21	5			5
22	5	34		39
23	2 814	274	104	3 192
24	78	4		82
25	1 314	157	66	1 537
28	3			3
29	2			2
30	763	18		781
31	1 991	512	90	2 593
32	308	810	216	1 334
33	306	2		308
Jumlah	60 203	5 839	1 188	67 230

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2017

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 035	782	123	5 940
02 MINAHASA	5 081	1 538	225	6 844
03 KEPULAUAN SANGIHE	6 841	392	61	7 294
04 KEPULAUAN TALAUD	2 528	30	42	2 600
05 MINAHASA SELATAN	6 903	649	58	7 610
06 MINAHASA UTARA	2 646	184	38	2 868
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	4 787	246	95	5 128
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 329	385	6	2 720
09 MINAHASA TENGGARA	2 996	137	16	3 149
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 278	221	150	1 649
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 105	262	127	2 494
71 MANADO	5 820	334	229	6 383
72 BITUNG	3 589	180		3 769
73 TOMOHON	1 246	111		1 357
74 KOTAMOBAGU	7 019	388	18	7 425
Jumlah	60 203	5 839	1 188	67 230

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha/Perusahaan	Sumber Modal		Sumber Modal Utama							
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain	Bank	Koperasi	Modal Ventura	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perorangan	Keluarga	Pinjaman Dana Bergulir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	42 958	39 567	3 391	1 173	509	48	8	1 184	43	256	170
11	4 699	4 318	381	282				75	16		8
13	202	169	33	30				3			
14	5 739	5 066	673	460					14	199	
15	15	15									
16	3 239	3 065	174	135	11			6	16	2	4
17	18	18									
18	396	320	76	76							
20	88	76	12					12			
21	5	5									
22	39	5	34	34							
23	3 192	2 814	378	204			4	32	2		136
24	82	78	4	4							
25	1 537	1 314	223	132				47	44		
28	3	3									
29	2	2									
30	781	763	18	2				12	4		
31	2 593	1 991	602	464	15			92	27	4	
32	1 334	308	1 026	412	199					398	17
33	308	306	2	2							
Jumlah / Total	67 230	60 203	7 027	3 410	734	48	12	1 463	166	859	335

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha/Perusahaan	Sumber Modal		Sumber Modal Utama							
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain	Bank	Koperasi	Modal Ventura	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perorangan	Keluarga	Pinjaman Dana Bergulir	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 035	905	220				671	14		
02 MINAHASA	6 844	5 081	1 763	923	199			27		597	17
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	6 841	453	322	60			24	47		
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 528	72	66						6	
05 MINAHASA SELATAN	7 610	6 903	707	243	3			227		226	8
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 646	222	160	11		3		15		33
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	4 787	341	224	117						
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 329	391	218	59			100	14		
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 996	153	58	71				24		
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 278	371	84	85	24	9	87	8	8	66
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 105	389	52	41	24		175		22	75
71 MANADO	6 383	5 820	563	347	53			109	44		10
72 BITUNG	3 769	3 589	180	102	35			43			
73 TOMOHON	1 357	1 246	111	111							
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 019	406	280							126
Jumlah	67 230	60 203	7 027	3 410	734	48	12	1 463	166	859	335

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	3 391	1 173	2 218	292	194	512	45	20	1 155
11	381	282	99	47			1		51
13	33	30	3						3
14	673	460	213						213
15									
16	174	135	39	20		2			17
17									
18	76	76							
20	12		12						12
21									
22	34	34							
23	378	243	135	31	39	3	54		8
24	4	4							
25	223	132	91	88	3				
28									
29									
30	18	2	16		12	4			
31	602	464	138	2	16	12			108
32	1 026	412	614				17		597
33	2	2							
Jumlah / Total	7 027	3 449	3 578	480	264	533	117	20	2 164

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	905	220	685	133	43	6			503
02 MINAHASA	1 763	923	840		27		17		796
03 KEPULAUAN SANGIHE	453	322	131	36	60	23			12
04 KEPULAUAN TALAUD	72	66	6	2					4
05 MINAHASA SELATAN	707	243	464	47		322			95
06 MINAHASA UTARA	222	162	60	10			2		48
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	341	224	117			10			107
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	391	218	173					20	153
09 MINAHASA TENGGARA	153	58	95	16	15	8			56
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	371	84	287	8	10	91	44		134
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	389	52	337	66	94	66			111
71 MANADO	563	357	206	132					74
72 BITUNG	180	102	78			7			71
73 TOMOHON	111	111							
74 KOTAMOBAGU	406	307	99	30	15		54		
Jumlah	7 027	3 449	3 578	480	264	533	117	20	2 164

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Tidak	Ya	< Rp 20 Juta	Rp 20 - 100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	3 391	2 218	1 173	655	437	81	
11	381	99	282		282		
13	33	3	30		30		
14	673	213	460	287	173		
15							
16	174	39	135	48	87		
17							
18	76		76	43	33		
20	12	12					
21							
22	34		34			34	
23	378	135	243	42	154	40	7
24	4		4		4		
25	223	91	132	4	120	8	
28							
29							
30	18	16	2		2		
31	602	138	464	234	208	22	
32	1 026	614	412	401	11		
33	2		2	2			
Jumlah	7 027	3 578	3 449	1 716	1 541	185	7

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Tidak	Ya	< Rp 20 Juta	Rp 20 - 100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	905	685	220	147	47	26	
02 MINAHASA	1 763	840	923	618	271	34	
03 KEPULAUAN SANGIHE	453	131	322	221	101		
04 KEPULAUAN TALAUD	72	6	66	2	44	20	
05 MINAHASA SELATAN	707	464	243	49	194		
06 MINAHASA UTARA	222	60	162	69	83	10	
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	341	117	224	28	196		
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	391	173	218	132	54	32	
09 MINAHASA TENGGARA	153	95	58		44	7	7
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	371	287	84	66	18		
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	389	337	52	2	50		
71 MANADO	563	206	357	83	241	33	
72 BITUNG	180	78	102	58	44		
73 TOMOHON	111		111	23	88		
74 KOTAMOBAGU	406	99	307	218	66	23	
Jumlah	7 027	3 578	3 449	1 716	1 541	185	7

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
		Bersubsidi	Tidak	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 173	657	516	294	318	95	466
11	282	146	136	95	135	52	
13	30	2	28	28	2		
14	460	371	89	86	60	51	263
15							
16	135	104	31	18	57	27	33
17							
18	76	76				43	33
20							
21							
22	34		34		34		
23	243	131	112	54	76	49	64
24	4	4				4	
25	132	67	65	24	41	50	17
28							
29							
30	2	2			2		
31	464	230	234	159	40	95	170
32	412	401	11	4	397	11	
33	2	2					2
Jumlah	3 449	2 193	1 256	762	1 162	477	1 048

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2017

Kabupaten/Kota	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
		Bersubsidi	Tidak	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	220	159	61	78	9		133
02 MINAHASA	923	670	253	230	536	9	148
03 KEPULAUAN SANGIHE	322	269	53	2	72	29	219
04 KEPULAUAN TALAUD	66	4	62	20	2	44	
05 MINAHASA SELATAN	243	160	83	106	16	79	42
06 MINAHASA UTARA	162	86	76	68	45	49	
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	224	64	160	87	137		
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	218	186	32				218
09 MINAHASA TENGGARA	58		58	14	27	17	
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	84	52	32	15	4	65	
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	52	2	50		50	2	
71 MANADO	357	198	159	76	122	56	103
72 BITUNG	102	102				99	3
73 TOMOHON	111	5	106	20	88	3	
74 KOTAMOBAGU	307	236	71	46	54	25	182
Jumlah	3 449	2 193	1 256	762	1 162	477	1 048

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan**)							
				Bahan Baku	Pemasaran	Modal	BBM/ Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	42 958	15 053	27 905	4 216	13 157	5 325	2 950	2 687	2 575	1 166	4 236
11	4 699	1 044	3 655	1 755	414	1 245	183	186	4	18	154
13	202	16	186	65	71	62					6
14	5 739	1 236	4 503	566	2 140	604	244	109	186	122	1 307
15	15	3	12								12
16	3 239	1 043	2 196	376	1 124	394	105	223	248	192	254
17	18		18			15					18
18	396	72	324	6	62	113			15		224
20	88	37	51	20	24	11		11	11	31	4
21	5		5	4	1						
22	39		39	25	14			9			
23	3 192	499	2 693	404	1 307	267	219	40	222	228	369
24	82	34	48	23	20	9	4	4	4	4	
25	1 537	397	1 140	401	465	132	131	88	135	80	277
28	3		3								3
29	2		2						2		
30	781	93	688	16	155	102	14		56	58	520
31	2 593	396	2 197	660	1 028	274	377	138	127	27	429
32	1 334	62	1 272	238	507	453	432	11	59	9	83
33	308	82	226		140	47	14				25
Jumlah / Total	67 230	20 067	47 163	8 775	20 629	9 053	4 673	3 506	3 644	1 935	7 921

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan**)							
				Bahan Baku	Pemasaran	Modal	BBM/Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	3 464	2 476	531	1 097	376	541	539	145		629
02 MINAHASA	6 844	1 952	4 892	875	1 479	1 744	608	70	416	150	603
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	2 844	4 450	1 236	2 206	1 314	708	819	680	134	247
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	984	1 616	425	316	283	292	300	157	68	592
05 MINAHASA SELATAN	7 610	2 154	5 456	1 699	1 549	665	147	702	762	254	1 161
06 MINAHASA UTARA	2 868	526	2 342	193	1 411	517	589	122	256	114	85
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	841	4 287	558	2 520	647	193	475	450	440	174
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	867	1 853	147	543	440	263	10			904
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	620	2 529	1 324	693	482	284	217		149	277
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	683	966	87	690	176	84	30	14	48	14
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	243	2 251	187	1 610	132	442	166	139	30	87
71 MANADO	6 383	1 861	4 522	370	2 109	1 647	338	56	318	100	294
72 BITUNG	3 769	1 345	2 424	583	1 151	234	5		56	81	341
73 TOMOHON	1 357	404	953	219	515	224	125		13	13	101
74 KOTAMOBAGU	7 425	1 279	6 146	341	2 740	172	54		238	354	2 412
Jumlah	67 230	20 067	47 163	8 775	20 629	9 053	4 673	3 506	3 644	1 935	7 921

Keterangan : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	42 958	15 053	23 689	4 216	1 876	1 140	481	719
11	4 699	1 044	1 900	1 755	1 091		360	304
13	202	16	121	65	22	18	25	
14	5 739	1 236	3 937	566	70	133	363	
15	15	3	12					
16	3 239	1 043	1 820	376	167	61	148	
17	18		18					
18	396	72	318	6			6	
20	88	37	31	20			8	12
21	5		1	4		4		
22	39		14	25			25	
23	3 192	499	2 289	404	127	162	115	
24	82	34	25	23	4		18	1
25	1 537	397	739	401	134	243	24	
28	3		3					
29	2		2					
30	781	93	672	16	12		4	
31	2 593	396	1 537	660	217	212	225	6
32	1 334	62	1 034	238			238	
33	308	82	226					
Jumlah	67 230	20 067	38 388	8 775	3 720	1 973	2 040	1 042

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku				
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	3 464	1 945	531	150	258	123		
02 MINAHASA	6 844	1 952	4 017	875	510	17	342	6	
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	2 844	3 214	1 236	623	155	324	134	
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	984	1 191	425	64	70	192	99	
05 MINAHASA SELATAN	7 610	2 154	3 757	1 699	1 072	42	381	204	
06 MINAHASA UTARA	2 868	526	2 149	193	46	146	1		
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	841	3 729	558	163	168	195	32	
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	867	1 706	147	30	49	68		
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	620	1 205	1 324	723	174	61	366	
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	683	879	87	42	8	37		
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	243	2 064	187	91	17	58	21	
71 MANADO	6 383	1 861	4 152	370	76	132	162		
72 BITUNG	3 769	1 345	1 841	583	23	354	48	158	
73 TOMOHON	1 357	404	734	219	107	95	3	14	
74 KOTAMOBAGU	7 425	1 279	5 805	341		288	45	8	
Jumlah	67 230	20 067	38 388	8 775	3 720	1 973	2 040	1 042	

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Menjalين Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**)					
				Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	42 958	40 811	2 147	444	405	1 455	246	41	28
11	4 699	4 374	325	47	155	123	47		
13	202	202							
14	5 739	5 665	74	35		19			20
15	15	15							
16	3 239	3 039	200	23	166	11			
17	18	18							
18	396	396							
20	88	70	18	12		6			
21	5	1	4		4				
22	39	39							
23	3 192	3 108	84		59	25			
24	82	78	4		4		4		
25	1 537	1 422	115		46	69	44	44	
28	3	3							
29	2		2		2				
30	781	777	4		4				
31	2 593	2 320	273	55	169	18	20	31	
32	1 334	1 284	50			50			
33	308	308							
Jumlah	67 230	63 930	3 300	616	1 014	1 776	361	116	48

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**)					
				Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 693	247	9	142	96	9		
02 MINAHASA	6 844	6 697	147	2	123	22			
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 122	172	12		160			
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 427	173		20	135	20	18	
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 046	564	343	21	426	288		
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 821	47	23		24			
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	4 965	163	18	145				
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 432	288		211	59			18
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	3 040	109		39	70			
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 427	222	155		16		23	28
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 351	143	48	44	51			
71 MANADO	6 383	5 662	721	6	211	473	44	75	
72 BITUNG	3 769	3 749	20		2	16			2
73 TOMOHON	1 357	1 148	209		56	153			
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 350	75			75			
Jumlah	67 230	63 930	3 300	616	1 014	1 776	361	116	48

Keterangan : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Mitra Usaha **)				
				BUMN/BUMD	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	42 958	40 811	2 147		373			1 774
11	4 699	4 374	325	33	141			151
13	202	202						
14	5 739	5 665	74			35		39
15	15	15						
16	3 239	3 039	200	127	23			50
17	18	18						
18	396	396						
20	88	70	18					18
21	5	1	4		4			
22	39	39						
23	3 192	3 108	84		45			39
24	82	78	4		4			
25	1 537	1 422	115		115			
28	3	3						
29	2		2					2
30	781	777	4					4
31	2 593	2 320	273	22	167			84
32	1 334	1 284	50			17		33
33	308	308						
Jumlah	67 230	63 930	3 300	182	872	52		2 194

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalين Kemitraan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Mitra Usaha**)				
				BUMN/BUMD	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 693	247	33				214
02 MINAHASA	6 844	6 697	147	2	128	17		
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 122	172		69			103
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 427	173	20				153
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 046	564		49	35		480
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 821	47		24			23
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	4 965	163	127				36
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 432	288		52			236
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	3 040	109		19			90
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 427	222		173			49
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 351	143		58			85
71 MANADO	6 383	5 662	721		235			486
72 BITUNG	3 769	3 749	20		15			5
73 TOMOHON	1 357	1 148	209					209
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 350	75		50			25
Jumlah	67 230	63 930	3 300	182	872	52		2 194

Keterangan : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha/Perusahaan	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan								
				Inti - Plasma	Subkontrak	Waralaba	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya	
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10	42 958	40 811	2 147		62	80	1 054	523	85			343
11	4 699	4 374	325			7	154	82				82
13	202	202										
14	5 739	5 665	74		18		11	8	2			35
15	15	15										
16	3 239	3 039	200			40	153	2	5			
17	18	18										
18	396	396										
20	88	70	18				6				12	
21	5	1	4				4					
22	39	39										
23	3 192	3 108	84				63		21			
24	82	78	4		4							
25	1 537	1 422	115		69		46					
28	3	3										
29	2		2				2					
30	781	777	4						4			
31	2 593	2 320	273		20		119	35	31			68
32	1 334	1 284	50		17		33					
33	308	308										
Jumlah	67 230	63 930	3 300		190	127	1 645	650	148	12		528

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha/Perusahaan	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan								
				Inti - Plasma	Subkontrak	Waralaba	Perdagangan Umum	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya	
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 693	247				163	84				
02 MINAHASA	6 844	6 697	147		17		128	2				
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 122	172		69		85	6		12		
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 427	173		82		73					18
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 046	564		4		168	8				384
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 821	47			23	1		23			
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	4 965	163				163					
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 432	288		18	17	210		23			20
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	3 040	109				30	39				40
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 427	222				197	2				23
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 351	143				95		48			
71 MANADO	6 383	5 662	721				163	494	31			33
72 BITUNG	3 769	3 749	20				18		2			
73 TOMOHON	1 357	1 148	209			87	76	15	21			10
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 350	75				75					
Jumlah	67 230	63 930	3 300		190	127	1 645	650	148	12		528

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan				
				Proporsi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	42 958	1 968	179				98	81
11	4 699	325						
13	202							
14	5 739	74						
15	15							
16	3 239	200						
17	18							
18	396							
20	88	18						
21	5	4						
22	39							
23	3 192	84						
24	82	4						
25	1 537	115						
28	3							
29	2	2						
30	781	4						
31	2 593	242	31				31	
32	1 334	50						
33	308							
Jumlah / Total	67 230	3 090	210				129	81

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan				
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	238	9					9
02 MINAHASA	6 844	147						
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	172						
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	173						
05 MINAHASA SELATAN	7 610	564						
06 MINAHASA UTARA	2 868	47						
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	163						
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	288						
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	109						
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	199	23					23
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	71	72				48	24
71 MANADO	6 383	690	31				31	
72 BITUNG	3 769	20						
73 TOMOHON	1 357	209						
74 KOTAMOBAGU	7 425		75				50	25
Jumlah	67 230	3 090	210				129	81

Tabel 23.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Memiliki Sertifikat	Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki			
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	42 958	42 652	306	59	183	12	64
11	4 699	4 394	305	152	1	22	130
13	202	199	3	3			
14	5 739	5 603	136	65	21		50
15	15	15					
16	3 239	3 196	43	23			20
17	18	18					
18	396	353	43	43			
20	88	88					
21	5	5					
22	39	39					
23	3 192	3 167	25	4	21	2	
24	82	74	8	8			
25	1 537	1 537					
28	3	3					
29	2	2					
30	781	781					
31	2 593	2 559	34	32			2
32	1 334	1 334					
33	308	308					
Jumlah	67 230	66 327	903	389	226	36	266

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Memiliki Sertifikat	Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki			
				Standar Nasional Indonesia	Standar Nasional Lainnya	Sertifikat Internasional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 794	146	21			125
02 MINAHASA	6 844	6 811	33	31			2
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 276	18	18			
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 583	17	14	1	14	2
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 597	13	4			9
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 783	85	56			29
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 066	62	44			18
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 708	12	12			
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	3 149					
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 642	7	6			1
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 445	49	43			6
71 MANADO	6 383	6 318	65	35	12		18
72 BITUNG	3 769	3 698	71	43			28
73 TOMOHON	1 357	1 262	95	21	71		3
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 195	230	41	142	22	25
Jumlah	67 230	66 327	903	389	226	36	266

Tabel 24.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu						
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya	
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	42 958	42 262	696	41 730	1 228	677	248				41	262
11	4 699	4 677	22	4 534	165	6				22		137
13	202	202		202								
14	5 739	5 729	10	5 648	91	55	6			12		18
15	15	15		15								
16	3 239	3 239		3 088	151	135					6	10
17	18	18		18								
18	396	396		351	45	45						
20	88	86	2	74	14	2						12
21	5	5		5								
22	39	39		39								
23	3 192	3 172	20	3 177	15	6			9			
24	82	82		82								
25	1 537	1 518	19	1 521	16	10						6
28	3	3		3								
29	2	2		2								
30	781	781		767	14							14
31	2 593	2 553	40	2 503	90	15					43	32
32	1 334	1 135	199	1 088	246	199						47
33	308	308		308								
Jumlah / Total	67 230	66 222	1 008	65 155	2 075	1 150	254	9	34	90	538	

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu						
				Tidak	Ya	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya	
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 940		5 938	2							2
02 MINAHASA	6 844	6 547	297	6 639	205	205						
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 121	173	6 994	300	220						80
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 485	115	2 535	65	13	12				40	
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 610		7 460	150	2	31		31			86
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 857	11	2 825	43	11						32
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 068	60	4 941	187	187						
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 681	39	2 671	49	39						10
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 980	169	2 952	197	171		9				17
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 606	43	1 244	405	167			3	3		232
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 494		2 437	57	18					17	22
71 MANADO	6 383	6 349	34	6 295	88	34						54
72 BITUNG	3 769	3 733	36	3 656	113	83	6				24	
73 TOMOHON	1 357	1 340	17	1 348	9						6	3
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 411	14	7 220	205		205					
Jumlah	67 230	66 222	1 008	65 155	2 075	1 150	254	9	34	90	538	

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan				
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	42 958	5 304	273	10 572	17 134	8 447
11	4 699	222		1 743	1 217	1 352
13	202	24		28	56	94
14	5 739	649	155	1 622	2 329	893
15	15				3	12
16	3 239	634	17	327	1 125	985
17	18				18	
18	396	125		152	44	30
20	88	1		63	10	
21	5	1		4		
22	39			34	5	
23	3 192	985	14	649	1 234	295
24	82	21		26	29	6
25	1 537	439		581	368	133
28	3				3	
29	2					2
30	781	114		108	286	259
31	2 593	470		637	1 069	327
32	1 334	465		62	542	19
33	308	2			304	2
Jumlah	67 230	9 456	459	16 608	25 776	12 856

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 25.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan				
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	120	12	260	4 475	1 071
02 MINAHASA	6 844	1 200	71	3 232	1 652	484
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	333	97	912	1 336	4 316
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	308	14	474	1 184	555
05 MINAHASA SELATAN	7 610	241	63	732	3 372	3 052
06 MINAHASA UTARA	2 868	763	14	563	955	530
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	2 243	151	953	425	1 169
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	114		1 809	675	73
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	284	37	1 550	665	416
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	316		134	685	109
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	722		989	682	44
71 MANADO	6 383	823		3 028	2 333	111
72 BITUNG	3 769	679		1 435	772	770
73 TOMOHON	1 357	38		400	878	32
74 KOTAMOBAGU	7 425	1 272		137	5 687	124
Jumlah	67 230	9 456	459	16 608	25 776	12 856

Tabel 26.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan				
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	42 958	1 230		639		788
11	4 699	125		242		
13	202					
14	5 739	532	6	25	2	6
15	15	3				
16	3 239	161	2	42		8
17	18					
18	396	2		43		
20	88	7		4		2
21	5			4		
22	39	9		25		
23	3 192	135		47		6
24	82			4		
25	1 537	182		18	10	10
28	3					
29	2					
30	781	2		2	2	
31	2 593	148	22	22		40
32	1 334	199				
33	308			2		
Jumlah	67 230	2 735	30	1 119	14	860

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 26.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan				
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940					
02 MINAHASA	6 844	256	2	437		6
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	118		34		171
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	229	20	6	2	59
05 MINAHASA SELATAN	7 610	19		18		
06 MINAHASA UTARA	2 868	678		23		9
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	142				60
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	178		44		59
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	80				62
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	53		18		95
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	298	2	40	10	213
71 MANADO	6 383			137		9
72 BITUNG	3 769	484	6	137	2	98
73 TOMOHON	1 357	41		18		
74 KOTAMOBAGU	7 425	159		207		19
Jumlah	67 230	2 735	30	1 119	14	860

Tabel 27.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	42 958	41 462	1 496	106	1 354	9	27
11	4 699	4 638	61	14	47		
13	202	202					
14	5 739	5 239	500		494		6
15	15	12	3			3	
16	3 239	3 193	46		44	2	
17	18	18					
18	396	396					
20	88	76	12		12		
21	5	5					
22	39	39					
23	3 192	3 138	54		33	21	
24	82	81	1				1
25	1 537	1 501	36		27	9	
28	3	3					
29	2	2					
30	781	781					
31	2 593	2 526	67	29	33	26	
32	1 334	1 334					
33	308	308					
Jumlah / Total	67 230	64 954	2 276	149	2 044	70	34

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 27.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 880	60		60		
02 MINAHASA	6 844	6 794	50	8	22	14	6
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 187	107	21	86	21	
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 511	89	22	67		
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 061	549		549		
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 723	145	14	108		23
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 110	18		18		
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 668	52		43	9	
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 735	414	32	382		
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 626	23		19		4
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 415	79	52	26		1
71 MANADO	6 383	5 962	421		421		
72 BITUNG	3 769	3 756	13		8	5	
73 TOMOHON	1 357	1 293	64		43	21	
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 233	192		192		
Jumlah	67 230	64 954	2 276	149	2 044	70	34

Tabel 28.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	42 958	41 462	1 496	32	858	228	78	332
11	4 699	4 638	61		37	22		24
13	202	202						
14	5 739	5 239	500	19	365	33	85	9
15	15	12	3		3			
16	3 239	3 193	46		46			
17	18	18						
18	396	396						
20	88	76	12			12		
21	5	5						
22	39	39						
23	3 192	3 138	54	2	35		12	5
24	82	81	1		1			
25	1 537	1 501	36		34			2
28	3	3						
29	2	2						
30	781	781						
31	2 593	2 526	67		56	7		23
32	1 334	1 334						
33	308	308						
Jumlah	67 230	64 954	2 276	53	1 435	302	175	395

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 880	60		49	11		
02 MINAHASA	6 844	6 794	50		39	4		7
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 187	107		114	12		
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 511	89	3	62	3		24
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 061	549		12	226	85	226
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 723	145		145			
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 110	18		18			
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 668	52		43			9
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 735	414	11	216	18	90	101
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 626	23	2	17			4
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 415	79	9	75			4
71 MANADO	6 383	5 962	421	8	421			
72 BITUNG	3 769	3 756	13	20		6		10
73 TOMOHON	1 357	1 293	64		64			
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 233	192		160	22		10
Jumlah	67 230	64 954	2 276	53	1 435	302	175	395

Tabel 29.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air				
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
10	4 165	38 793	19 935	4 552	5 561	1 686	7 059
11	830	3 869	1 114	176	595	1 109	875
13	46	156	39	101	12		4
14	665	5 074	2 199	1 095	424	308	1 048
15		15	3	12			
16	228	3 011	2 059	336	194	72	350
17		18	18				
18	18	378	2	50	70		256
20	3	85	26	29		18	12
21		5	1		4		
22		39	34			5	
23	20	3 172	2 431	66	132	81	462
24		82	48	13		21	
25	45	1 492	894	87	192	124	195
28		3					3
29		2	2				
30	11	770	297	149	182		142
31	199	2 394	1 378	407	225	111	273
32	63	1 271	122	26	65	64	994
33	49	259	118	141			
Jumlah	6 342	60 888	30 720	7 240	7 656	3 599	11 673

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 29.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2017

Kabupaten/Kota	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air				
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku	Sungai/Danau/Waduk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW	335	5 605	3 296	1 019	1 107	174	9
02 MINAHASA	352	6 492	2 769	123	639	192	2 769
03 KEPULAUAN SANGIHE	734	6 560	1 518	18	949	213	3 862
04 KEPULAUAN TALAUD	264	2 336	1 394	208	28	436	270
05 MINAHASA SELATAN	2 096	5 514	2 454	588	268	871	1 333
06 MINAHASA UTARA		2 868	1 128	554	501	683	2
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	18	5 110	4 674	364		54	18
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	550	2 170	731	25	147		1 267
09 MINAHASA TENGGARA	1 496	1 653	873	95	188	153	344
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	358	1 291	321	426		399	145
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	55	2 439	1 149	243	772	152	123
71 MANADO		6 383	4 446	959	500	210	268
72 BITUNG	22	3 747	1 311	969	617	21	829
73 TOMOHON	62	1 295	621		277		397
74 KOTAMOBAGU		7 425	4 035	1 649	1 663	41	37
Jumlah	6 342	60 888	30 720	7 240	7 656	3 599	11 673

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	42 958	19 935	760	10 987	52	6 789	1 347
11	4 699	1 114	45	570	2	301	196
13	202	39		39			
14	5 739	2 199	13	1 401	17	358	410
15	15	3				3	
16	3 239	2 059	48	1 065		757	189
17	18	18		18			
18	396	2		2			
20	88	26	7	19			
21	5	1		1			
22	39	34		34			
23	3 192	2 431	40	773	95	1 467	56
24	82	48		12			36
25	1 537	894		669	98	18	109
28	3						
29	2	2		2			
30	781	297		244		53	
31	2 593	1 378		1 134		199	45
32	1 334	122		81		33	8
33	308	118		118			
Jumlah	67 230	30 720	913	17 169	264	9 978	2 396

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	3 296		1 626		1 670	
02 MINAHASA	6 844	2 769	597	662	6	137	1 367
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	1 518		49		1 448	21
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	1 394		860		534	
05 MINAHASA SELATAN	7 610	2 454	44	1 164	17	1 136	93
06 MINAHASA UTARA	2 868	1 128	76	352		672	28
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	4 674	44	2 993	39	1 598	
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	731		580		49	102
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	873		453	23	270	127
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	321		16		243	62
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	1 149		454	13	328	354
71 MANADO	6 383	4 446	40	3 756	164	486	
72 BITUNG	3 769	1 311		650	2	417	242
73 TOMOHON	1 357	621	5	516		100	
74 KOTAMOBAGU	7 425	4 035	107	3 038		890	
Jumlah	67 230	30 720	913	17 169	264	9 978	2 396

Tabel 31.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	42 958	42 282	2 176	343					
11	4 699	4 399	344	56					
13	202	113	103	7					
14	5 739	5 119	1 475	73					
15	15	15	3						
16	3 239	3 227	192	13					
17	18		18						
18	396	200	324	25					
20	88	88							
21	5	5		4					
22	39	5	9	25					
23	3 192	2 909	449	31					
24	82	76	10						
25	1 537	1 448	475	18					
28	3	3	3						
29	2		2						
30	781	760	79						
31	2 593	2 358	335	153					
32	1 334	1 272	686	39					
33	308	308	115	2					
Jumlah	67 230	64 587	6 798	789					

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 31.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 833	1 072	34					
02 MINAHASA	6 844	5 951	2 307						
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 267	187						
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 598	102	2					
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 471	387	12					
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 612	449	5					
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 040	48	73					
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 699	357						
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 814	491						
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 647	4	4					
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 406	94	44					
71 MANADO	6 383	6 038	286	183					
72 BITUNG	3 769	3 675	124	48					
73 TOMOHON	1 357	1 228	218						
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 308	672	384					
Jumlah	67 230	64 587	6 798	789					

Tabel 32.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet		
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan	Pembelian Bahan Baku	Informasi Pengembangan Perusahaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	42 958	40 745	2 213	2 213		42
11	4 699	4 667	32	22		10
13	202	184	18	18		18
14	5 739	5 345	394	230		176
15	15	15				
16	3 239	3 220	19	19		
17	18	18				
18	396	287	109	97		12
20	88	88				
21	5	5				
22	39	39				
23	3 192	3 091	101	70		32
24	82	78	4	4		
25	1 537	1 397	140	65		80
28	3	3				
29	2	2				
30	781	779	2	2		
31	2 593	2 439	154	44		143
32	1 334	1 319	15	4		15
33	308	157	151	151		76
Jumlah	67 230	63 878	3 352	2 939		604

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet		
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan	Pembelian Bahan Baku	Informasi Pengembangan Perusahaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 301	639	639		33
02 MINAHASA	6 844	6 589	255	253		11
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 134	160	37		123
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 558	42			42
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 162	448	411		37
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 765	103	35		69
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 128				
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 704	16	6		10
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 979	170	155		47
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 621	28	28		
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 401	93	52		41
71 MANADO	6 383	5 891	492	492		12
72 BITUNG	3 769	3 637	132	132		76
73 TOMOHON	1 357	1 300	57	57		28
74 KOTAMOBAGU	7 425	6 708	717	642		75
Jumlah	67 230	63 878	3 352	2 939		604

Tabel 33.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen**)				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	42 958	1 824	19 117	26 726	583	421	54	54	1 295
11	4 699	210	3 045	2 789	348	43		136	31
13	202	2	34	180		2			
14	5 739	55	18	5 733	533	33	13	3	6
15	15	12	3	15				12	
16	3 239	63	1 242	2 132	115	18	20	25	
17	18		3	3	15				
18	396	33	41	353	57		31	2	
20	88	12	86	35				12	
21	5			5					
22	39	9		30					9
23	3 192	556	1 178	2 658	90	70	185	223	78
24	82	4	73	13			4		
25	1 537	159	240	1 312	179	129		24	6
28	3	3		3		3			
29	2	2		2				2	
30	781	8	61	567	226			8	
31	2 593	471	414	2 466	320	117	176	130	48
32	1 334	34	43	1 326	2			30	4
33	308	151		232	4		75		76
Jumlah	67 230	3 608	25 598	46 580	2 472	836	558	661	1 553

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha/Perusahaan	Konsumen ^{**)}				Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	245	3 013	3 593	46			14	231
02 MINAHASA	6 844	279	1 597	5 747	513	55	31	80	113
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	168	3 070	4 448	259	87	27	54	
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	56	1 279	1 350	83			20	36
05 MINAHASA SELATAN	7 610	844	3 760	4 201	77	8	29	104	703
06 MINAHASA UTARA	2 868	146	989	2 249	28	45	1	23	77
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	98	3 470	1 883	40				98
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	31	656	1 949	337	18			13
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	112	1 913	1 879	167			54	58
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	41	883	745	36		6	2	33
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	136	744	1 904	27		22	92	22
71 MANADO	6 383	750	810	6 119	114	403	204	131	12
72 BITUNG	3 769	290	1 548	2 377	590	177	7	16	90
73 TOMOHON	1 357	69	518	1 061	62		2		67
74 KOTAMOBAGU	7 425	343	1 348	7 075	93	43	229	71	
Jumlah	67 230	3 608	25 598	46 580	2 472	836	558	661	1 553

Keterangan : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen

Tabel 34.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	42 958	1 349	18 405	22 830	374
11	4 699	167	2 757	1 685	90
13	202		34	168	
14	5 739	9	10	5 642	78
15	15	12	3		
16	3 239	25	1 177	2 027	10
17	18		3		15
18	396	2	8	337	49
20	88	12	74	2	
21	5			5	
22	39	9		30	
23	3 192	301	842	1 977	72
24	82		69	13	
25	1 537	30	158	1 212	137
28	3			3	
29	2	2			
30	781	8	56	503	214
31	2 593	178	167	2 193	55
32	1 334	34	43	1 255	2
33	308	76		232	
Jumlah	67 230	2 214	23 806	40 114	1 096

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama			
		Perusahaan	Pedagang	Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	245	2 711	2 969	15
02 MINAHASA	6 844	193	1 424	5 144	83
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	54	2 998	4 242	
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	56	1 259	1 243	42
05 MINAHASA SELATAN	7 610	807	3 525	3 278	
06 MINAHASA UTARA	2 868	100	840	1 928	
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	98	3 442	1 588	
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	13	605	1 782	320
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	112	1 840	1 180	17
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	35	883	723	8
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	114	679	1 699	2
71 MANADO	6 383	143	487	5 647	106
72 BITUNG	3 769	106	1 519	1 667	477
73 TOMOHON	1 357	67	456	808	26
74 KOTAMOBAGU	7 425	71	1 138	6 216	
Jumlah	67 230	2 214	23 806	40 114	1 096

Tabel 35.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran **)				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	42 958	42 106	2 869	51	3	3			
11	4 699	4 658	401						
13	202	202	45						
14	5 739	5 721	1 155	21					
15	15	15	3						
16	3 239	3 079	330	36					
17	18	18	18						
18	396	396	175						
20	88	76	41						
21	5	5							
22	39	39	34						
23	3 192	3 059	976	59					
24	82	76	26						
25	1 537	1 398	647	27					
28	3	3	3						
29	2	2	2						
30	781	761	94	9					
31	2 593	2 505	321	5					
32	1 334	1 330	914	11					
33	308	308	155	76					
Jumlah	67 230	65 757	8 209	295	3	3			

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran**)				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 570	692						
02 MINAHASA	6 844	6 623	2 307	32					
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 264	399						
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 540	83						
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 602	413	4					
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 793	244	23					
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 128		73					
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 720	15						
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 782	750	19					
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 629	31						
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 474	175						
71 MANADO	6 383	6 375	873	27	3	3			
72 BITUNG	3 769	3 769	102	87					
73 TOMOHON	1 357	1 299	373	30					
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 189	1 752						
Jumlah	67 230	65 757	8 209	295	3	3			

Keterangan : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran

Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2017

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	42 958	41 424	1 520		14
11	4 699	4 562	137		
13	202	175	27		
14	5 739	5 717	22		
15	15	15			
16	3 239	2 980	239		20
17	18	3	15		
18	396	394	2		
20	88	47	41		
21	5	5			
22	39	5	34		
23	3 192	2 929	234		29
24	82	72	10		
25	1 537	1 331	206		
28	3	3			
29	2		2		
30	781	753	24		4
31	2 593	2 489	104		
32	1 334	1 311	22		1
33	308	308			
Jumlah	67 230	64 523	2 639		68

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2017

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BOLAANG MONGONDOW	5 940	5 434	506		
02 MINAHASA	6 844	6 355	462	27	
03 KEPULAUAN SANGIHE	7 294	7 261	33		
04 KEPULAUAN TALAUD	2 600	2 540	60		
05 MINAHASA SELATAN	7 610	7 490	116	4	
06 MINAHASA UTARA	2 868	2 724	144		
07 BOLAANG MONGONDOW UTARA	5 128	5 114		14	
08 SIAU TAGULANDANG BIARO	2 720	2 720			
09 MINAHASA TENGGARA	3 149	2 627	503	19	
10 BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 649	1 629	20		
11 BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 494	2 400	94		
71 MANADO	6 383	6 090	290	3	
72 BITUNG	3 769	3 768		1	
73 TOMOHON	1 357	1 265	92		
74 KOTAMOBAGU	7 425	7 106	319		
Jumlah	67 230	64 523	2 639	68	

The background features a dark blue field with a large, irregular white shape that resembles a stylized letter 'A' or a similar geometric form. A diagonal red band cuts across the lower portion of the image, also intersected by a white line. The overall aesthetic is modern and minimalist.

LAMPIRAN

“Sengaja dikosongkan”

<https://sulut.bps.go.id>

Lampiran 1. *Relative Standard Error KBLI*

Propinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	10	jumlah_usaha	986	42958	3225.58	7.51	36634.39	49281.61	4.93
71	11	jumlah_usaha	189	4699	871.46	18.55	2990.55	6407.45	3.26
71	13	jumlah_usaha	13	202	78.14	38.68	48.81	355.19	0.61
71	14	jumlah_usaha	186	5739	746.12	13.00	4276.26	7201.74	1.96
71	16	jumlah_usaha	142	3239	756.35	23.35	1756.22	4721.78	3.56
71	18	jumlah_usaha	15	396	173.39	43.79	56.08	735.92	1.53
71	20	jumlah_usaha	14	88	46.09	52.37	0.00	178.35	0.49
71	23	jumlah_usaha	154	3192	567.00	17.76	2080.42	4303.58	2.03
71	24	jumlah_usaha	15	82	51.90	63.30	0.00	183.75	0.66
71	25	jumlah_usaha	82	1537	386.57	25.15	779.15	2294.85	1.96
71	30	jumlah_usaha	28	781	296.07	37.91	200.58	1361.42	2.26
71	31	jumlah_usaha	130	2593	416.14	16.05	1777.17	3408.83	1.35
71	32	jumlah_usaha	52	1724	1010.23	58.60	0.00	3704.51	11.93
71	10	tenaga_kerja	986	84562	8310.85	9.83	68268.95	100855.05	25.10
71	11	tenaga_kerja	189	7471	1523.94	20.40	4483.39	10458.61	21.88
71	13	tenaga_kerja	13	400	149.82	37.45	106.28	693.72	3.75
71	14	tenaga_kerja	186	7855	1329.63	16.93	5248.31	10461.69	22.69
71	16	tenaga_kerja	142	5765	1325.08	22.98	3167.23	8362.77	30.26
71	18	tenaga_kerja	15	1120	505.85	45.17	128.30	2111.70	4.08
71	20	tenaga_kerja	14	169	90.93	53.81	0.00	347.27	54.43
71	23	tenaga_kerja	154	9240	1603.83	17.36	6095.77	12384.23	16.82
71	24	tenaga_kerja	15	325	193.89	59.66	0.00	705.11	10.51
71	25	tenaga_kerja	82	3395	816.69	24.06	1793.91	4996.09	19.38
71	30	tenaga_kerja	28	1432	631.01	44.06	194.94	2669.06	17.16
71	31	tenaga_kerja	130	6096	1152.86	18.91	3835.86	8356.14	5.73

71	32	tenaga_kerja	52	3673	1859.89	50.64	26.77	7319.23	37.27
71	10	pendapatan_setahun	986	3.063E+09	289167083.31	9.44	2496569699.54	3630367840.33	1.25
71	11	pendapatan_setahun	189	339981610	106154266.58	31.22	131870941.67	548092278.85	9.29
71	13	pendapatan_setahun	13	14517117	5630762.01	38.79	3478261.30	25555972.99	1.17
71	14	pendapatan_setahun	186	354128324	77201295.13	21.80	202778655.10	505477993.79	8.48
71	16	pendapatan_setahun	142	252763990	69816273.80	27.62	115892322.73	389635656.59	2.71
71	18	pendapatan_setahun	15	40692808	20485424.89	50.34	532053.57	80853563.17	0.49
71	20	pendapatan_setahun	14	2672747.8	2017351.36	75.48	0.00	6627674.46	2.51
71	23	pendapatan_setahun	154	527341004	93456361.06	17.72	344124008.60	710557999.65	3.13
71	24	pendapatan_setahun	15	11594972	6596148.47	56.89	0.00	24526424.91	12.52
71	25	pendapatan_setahun	82	297577150	99544640.49	33.45	102424356.64	492729944.08	4.01
71	30	pendapatan_setahun	28	89431053	54572265.41	61.02	0.00	196417526.74	8.50
71	31	pendapatan_setahun	130	861076428	427203527.81	49.61	23563112.44	1698589744.17	6.57
71	32	pendapatan_setahun	52	239297433	83798651.72	35.02	75013942.67	403580923.51	0.87
71	10	pengeluaran_setahun	986	1.618E+09	150477205.61	9.30	1323474687.68	1913482284.67	1.36
71	11	pengeluaran_setahun	189	136337672	55635968.76	40.81	27265855.66	245409488.14	9.06
71	13	pengeluaran_setahun	13	5160249.5	2024770.03	39.24	1190778.90	9129720.17	1.79
71	14	pengeluaran_setahun	186	133205660	42140398.50	31.64	50591302.96	215820017.52	9.33
71	16	pengeluaran_setahun	142	125567872	37434277.25	29.81	52179654.06	198956090.24	2.51
71	18	pengeluaran_setahun	15	21466149	12467060.49	58.08	0.00	45907260.92	0.57
71	20	pengeluaran_setahun	14	972332.5	650954.76	66.95	0.00	2248500.05	4.02
71	23	pengeluaran_setahun	154	219363146	46762288.54	21.32	127687780.69	311038510.66	2.52
71	24	pengeluaran_setahun	15	3970492.4	2421069.65	60.98	0.00	8716890.68	19.46
71	25	pengeluaran_setahun	82	159773708	56225089.48	35.19	49546946.95	270000468.78	3.76
71	30	pengeluaran_setahun	28	31444505	14495446.11	46.10	3026834.07	59862175.29	4.09
71	31	pengeluaran_setahun	130	485531370	317784083.14	65.45	0.00	1108532782.60	6.88
71	32	pengeluaran_setahun	52	98573944	42461184.62	43.08	15330700.25	181817188.34	1.19

Lampiran 2. *Relative Standard Error Kabupaten/Kota*

Propinsi	Kab/Kota	variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Lower Confidence Interval	Upper Confidence Interval	Square Root Design Effect
71	01	tenaga_kerja	174	15708	5702.59	36.30	4528.32	26887.68	55.53
71	02	tenaga_kerja	145	13174	2759.86	20.95	7763.42	18584.58	16.29
71	03	tenaga_kerja	125	12716	4022.96	31.64	4829.16	20602.84	48.80
71	04	tenaga_kerja	168	5754	3164.71	55.00	0.00	11958.28	97.59
71	05	tenaga_kerja	161	15304	2792.56	18.25	9829.31	20778.69	19.29
71	06	tenaga_kerja	104	5383	1132.57	21.04	3162.64	7603.36	10.82
71	07	tenaga_kerja	129	11592	3855.85	33.26	4032.78	19151.22	45.59
71	08	tenaga_kerja	87	4154	1546.75	37.24	1121.67	7186.33	90.48
71	09	tenaga_kerja	158	4905	1065.72	21.73	2815.70	6994.30	9.30
71	10	tenaga_kerja	139	3762	915.47	24.33	1967.26	5556.74	31.98
71	11	tenaga_kerja	123	3611	1158.47	32.08	1339.88	5882.12	25.96
71	71	tenaga_kerja	106	14357	2288.81	15.94	9869.88	18844.12	6.23
71	72	tenaga_kerja	126	5135	1443.25	28.11	2305.58	7964.42	37.57
71	73	tenaga_kerja	98	2707	270.20	9.98	2177.29	3236.71	1.76
71	74	tenaga_kerja	163	13241	1599.01	12.08	10106.22	16375.78	6.58
71	01	pendapatan_setahun	174	3.95E+08	116734531.09	29.59	165676622.14	623382225.41	4.15
71	02	pendapatan_setahun	145	7.8E+08	137931561.98	17.68	509557811.78	1050375067.80	0.68
71	03	pendapatan_setahun	125	3.59E+08	109152348.86	30.43	144765911.47	572742459.77	4.76
71	04	pendapatan_setahun	168	1.87E+08	137907678.33	73.60	0.00	457730820.58	5.79
71	05	pendapatan_setahun	161	6.68E+08	142176916.61	21.29	389025446.35	946488356.29	0.62
71	06	pendapatan_setahun	104	3.19E+08	76645332.09	24.02	168843521.72	469362979.28	2.00
71	07	pendapatan_setahun	129	2.18E+08	68622807.65	31.42	83870803.14	352934663.51	7.09
71	08	pendapatan_setahun	87	1.53E+08	35376451.66	23.15	83435735.32	222143622.35	2.65
71	09	pendapatan_setahun	158	2.26E+08	47591085.19	21.09	132348735.05	318949102.17	1.17
71	10	pendapatan_setahun	139	59831941	16974270.59	28.37	26554646.62	93109235.79	2.67

71	11	pendapatan_setahun	123	1.73E+08	70117613.03	40.46	35825437.93	310750295.83	3.61
71	71	pendapatan_setahun	106	1.22E+09	424939071.19	34.83	387127085.54	2053274986.43	2.12
71	72	pendapatan_setahun	126	4.31E+08	116756659.14	27.08	202236690.45	660029055.83	1.91
71	73	pendapatan_setahun	98	1.59E+08	19828875.24	12.46	120220839.44	197968076.87	0.63
71	74	pendapatan_setahun	163	7.47E+08	132627694.65	17.76	486664051.90	1006685320.87	4.05
71	01	pengeluaran_setahun	174	2.26E+08	71014511.66	31.39	87003633.16	365445149.98	7.71
71	02	pengeluaran_setahun	145	3.34E+08	67758448.16	20.28	201267767.07	466942551.59	1.54
71	03	pengeluaran_setahun	125	1.77E+08	58669956.37	33.19	61735416.72	291775041.88	4.84
71	04	pengeluaran_setahun	168	45856012	30783286.27	67.13	0.00	106205261.43	11.82
71	05	pengeluaran_setahun	161	2.76E+08	65790063.99	23.81	147333304.80	405290231.89	0.77
71	06	pengeluaran_setahun	104	1.51E+08	40280536.60	26.72	71767691.20	229704054.46	1.37
71	07	pengeluaran_setahun	129	1.15E+08	38021136.97	33.08	40394018.53	189471478.91	7.89
71	08	pengeluaran_setahun	87	54218304	13565766.50	25.02	27623228.40	80813379.44	1.87
71	09	pengeluaran_setahun	158	1.06E+08	25311267.41	23.97	55965682.56	155208886.86	0.68
71	10	pengeluaran_setahun	139	27992474	7274862.96	25.99	13730431.94	42254515.69	4.81
71	11	pengeluaran_setahun	123	94916118	41199823.17	43.41	14145716.30	175686519.54	3.56
71	71	pengeluaran_setahun	106	7.36E+08	319241841.67	43.35	110518490.06	1362237055.02	2.08
71	72	pengeluaran_setahun	126	2.57E+08	61598319.86	23.97	136169234.11	377690709.27	0.91
71	73	pengeluaran_setahun	98	81309519	21699673.24	26.69	38768285.32	123850753.56	2.41
71	74	pengeluaran_setahun	163	3.58E+08	70983761.57	19.85	218432486.24	496753434.72	4.83
71	01	jumlah industri	174	5940	1768.61	29.77	2472.72	9407.28	10.62
71	02	jumlah industri	145	6844	1402.83	20.50	4093.82	9594.18	5.80
71	03	jumlah industri	125	7294	1850.19	25.37	3666.78	10921.22	9.47
71	04	jumlah industri	168	2600	1466.56	56.41	0.00	5475.13	16.67
71	05	jumlah industri	161	7610	1226.03	16.11	5206.43	10013.57	3.98
71	06	jumlah industri	104	2868	558.34	19.47	1773.40	3962.60	2.19
71	07	jumlah industri	129	5128	1612.07	31.44	1967.60	8288.40	10.22
71	08	jumlah industri	87	2720	1122.75	41.28	518.89	4921.11	9.34

71	09	jumlah industri	158	3149	639.24	20.30	1895.79	4402.21	2.62
71	10	jumlah industri	139	1649	423.61	25.69	818.53	2479.47	2.19
71	11	jumlah industri	123	2494	853.29	34.21	821.15	4166.85	5.88
71	71	jumlah industri	106	6383	809.58	12.68	4795.86	7970.14	2.07
71	72	jumlah industri	126	3769	1137.43	30.18	1539.12	5998.88	6.92
71	73	jumlah industri	98	1357	167.95	12.38	1027.75	1686.25	0.42
71	74	jumlah industri	163	7425	645.13	8.69	6160.26	8689.74	1.13

<https://sulut.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SULAWESI UTARA

Jalan 17 Agustus, Manado 95119, Telp. (0431) 847044 Fax (0431)862204
email:bps7100@bps.go.id, website: <http://sulut.bps.go.id>

ISBN 978-602-5673-30-6



9 786025 673306